

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Penelitian

1. Data Keutuhan Keluarga Siswa SD Negeri 02 Payak Cluwak Pati Tahun Pelajaran 2017/2018

Data penelitian tentang keutuhan keluarga siswa SD Negeri 02 Payak Cluwak Pati tahun pelajaran 2017/2018 peneliti kumpulkan melalui angket tertutup, penulis menggunakan teknik angket (tertutup) yang terdiri atas 15 pertanyaan dengan 5 (lima) pilihan jawaban yaitu selalu, sering, kadang-kadang, hampir tidak pernah dan tidak pernah. Adapun daftar pertanyaan angket yang penulis gunakan lebih jelasnya dapat dilihat pada halaman lampiran skripsi ini.

Peneliti memberikan angket secara langsung kepada para siswa kelas III, IV dan V SD Negeri 02 Payak pada tanggal 16 Mei 2018. Kemudian hasil jawaban para responden pada angket yang penulis berikan dapat dilihat pada *lampiran* skripsi ini.

Berdasarkan hasil jawaban responden, kemudian diberikan skoring dengan menggunakan pedoman sebagai berikut:

- a. Jawaban a diberi skor 5
- b. Jawaban b diberi skor 4
- c. Jawaban c diberi skor 3
- d. Jawaban d diberi skor 2
- e. Jawaban e diberi skor 1

Seteah dilakukan skoring, maka skor data keutuhan keluarga siswa SD Negeri 02 Payak pada masing-masing responden daat dijabarkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 6
Hasil Jawaban Responden pada Angket tentang Keutuhan Keluarga Siswa SD Negeri 02 Payak

No Res	Jawaban					Nilai					Jml
	a	b	c	d	e	5	4	3	2	1	
1	9	6	0	0	0	45	24	0	0	0	69
2	0	5	9	1	0	0	20	27	2	0	49
3	5	10	0	0	0	25	40	0	0	0	65
4	3	6	6	0	0	15	24	18	0	0	57
5	1	4	9	1	0	5	16	27	2	0	50
6	3	4	6	2	0	15	16	18	4	0	53
7	0	2	7	4	2	0	8	21	8	2	39
8	6	9	0	0	0	30	36	0	0	0	66
9	1	6	6	2	0	5	24	18	4	0	51
10	1	7	6	1	0	5	28	18	2	0	53
11	0	4	11	0	0	0	16	33	0	0	49
12	0	2	9	3	1	0	8	27	6	1	42
13	0	7	6	2	0	0	28	18	4	0	50
14	5	9	1	0	0	25	36	3	0	0	64
15	0	5	9	1	0	0	20	27	2	0	49
16	6	5	2	2	0	30	20	6	4	0	60
17	5	10	0	0	0	25	40	0	0	0	65
18	7	7	1	0	0	35	28	3	0	0	66
19	0	3	9	2	1	0	12	27	4	1	44
20	7	7	1	0	0	35	28	3	0	0	66
21	3	10	2	0	0	15	40	6	0	0	61
22	7	7	0	1	0	35	28	0	2	0	65
23	6	7	2	0	0	30	28	6	0	0	64
24	4	7	4	0	0	20	28	12	0	0	60
25	0	1	9	3	2	0	4	27	6	2	39
26	7	4	4	0	0	35	16	12	0	0	63
27	1	4	8	2	0	5	16	24	4	0	49

28	0	0	9	5	1	0	0	27	10	1	38
29	0	2	12	1	0	0	8	36	2	0	46
30	7	8	0	0	0	35	32	0	0	0	67
Jumlah											1659
Skor Tertinggi											69
Skor Terendah											38

Pada tabel di atas dapat diketahui bahwa skor data keutuhan keluarga siswa SD Negeri 02 Payak Cluwak Pati tahun pelajaran 2017/2018 dari 30 orang responden adalah sebesar 1659. Adapun skor tertingginya yaitu 69 dan skor terendahnya yaitu 38.

Selanjutnya untuk mengetahui kategori dan rata-rata skor data keutuhan keluarga, maka dilakukan penentuan kategori sebagaimana di bawah ini.

a. Kategori Skor Data Keutuhan Keluarga Siswa SD Negeri 02 Payak (Variabel X_1)

Untuk menentukan kategori data keutuhan keluarga siswa SD Negeri 02 Payak Cluwak Pati tahun pelajaran 2017/2018, terlebih dahulu dilakukan pencarian nilai rata-rata, interval kategori dan kelas interval kategori yang akan penulis paparkan di bawah ini.

1) Mencari Nilai Rata-rata Skor Data Keutuhan Keluarga Siswa SD Negeri 02 Payak (Variabel X_1)

Untuk mengetahui nilai rata-rata (*mean*) skor data keutuhan keluarga siswa klas IV dan V SD Negeri 02 Payak tahun pelajaran 2017/2018, maka terlebih dahulu dilakukan tabulating sebagai berikut:

Tabel 7
Distribusi Frekuensi Skor Data Keutuhan Keluarga (X_1)

Skor X_1	F	FX_1
38	1	38
39	2	78
42	1	42
44	1	44
46	1	46
49	4	196
50	2	100
51	1	51
53	2	106
57	1	57
60	2	120
61	1	61
63	1	63
64	2	128
65	3	195
66	3	198
67	1	67
69	1	69
	$\sum N = 30$	$\sum FX_1 = 1659$

Sehingga nilai yang diperoleh adalah:

$$Mx \text{ (mean)} = \frac{\sum FX_1}{N}$$

$$\text{Mean} = \frac{1659}{30}$$

$$\text{Mean} = 55,3$$

Jadi nilai *mean* (rata-rata) keutuhan keluarga siswa SD Negeri 02 Payak yaitu 55,3. Kemudian modusnya yaitu skor 49.

Untuk mengetahui kategori nilai rata-rata di atas, maka perlu dicari interval kategori sebagaimana di bawah ini.

- 2) Mencari Interval Kategori Skor Data Keutuhan keluarga Siswa SD Negeri 02 Payak (Variabel X_1)

Untuk menentukan interval kategori maka terlebih dahulu ditentukan kelas intervalnya yaitu lima kelas terdiri atas sangat baik, baik, cukup, kurang dan sangat kurang. Oleh karena itu dapat ditentukan sebagai berikut:

$$I = \frac{R}{K}$$

Keterangan : I = Interval kategori

R = Range

K = Kelas interval

Adapun untuk mengetahui R (range) digunakan rumus :

$$R = H - L$$

Keterangan: R = *Range*

H = Skor tertinggi

L = Skor terendah

Untuk mengetahui nilai tertinggi dan terendah, dalam penelitian ini digunakan 15 item soal angket dengan 5 *option* jawaban. Adapun nilai jawaban masing-masing item paling tinggi = 5 dan paling rendah =1. Maka dapat ditentukan data sebagai berikut:

$$15 \times 5 = 75 \text{ (nilai tertinggi)}$$

$15 \times 1 = 15$ (nilai terendah)

Jadi $R = 75 - 15 = 60$.

Jadi hasil range adalah 60.

Setelah diketahui nilai R, maka sudah dapat dicari nilai kelas interval kategori:

$$I = \frac{R}{K} = \frac{60}{5} = 12$$

Setelah diketahui interval kelasnya, sehingga dapat ditentukan kelas interval kategorinya sebagai berikut:

Tabel 8
Distribusi Nilai Kelas Interval Kategori Skor Data
Keutuhan Keluarga

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
64 – 75	Sangat baik	10	33%
52 – 63	Baik	7	24%
40 – 51	Cukup	10	33%
28 – 39	Kurang	3	10%
15 – 27	Sangat kurang	-	-
Jumlah		30	100 %

Berdasarkan tabel di atas, maka data skor keutuhan keluarga siswa SD Negeri 02 Payak Cluwak Pati tahun pelajaran 2017/2018 nilai kategorinya dapat dideskripsikan sebagai berikut:

a). Kategori sangat baik adalah nilai yang berjarak antara 64 – 75.

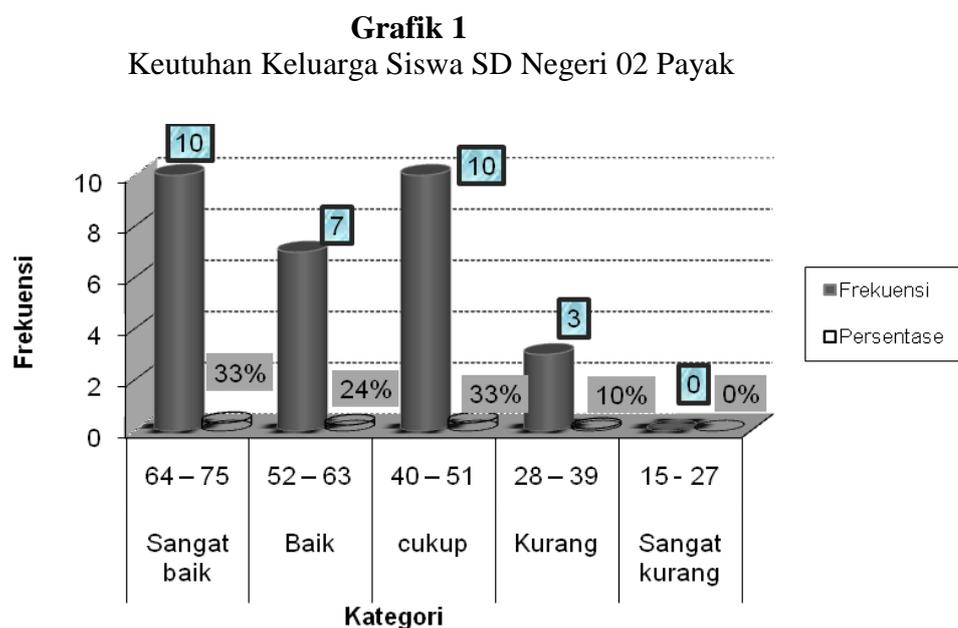
Ada 10 orang responden atau sebesar 33% dari 30 siswa kelas III, IV dan V SD Negeri 02 Payak tahun pelajaran 2017/2018 yang skor keutuhan keluarganya berkategori sangat baik.

- b). Kategori baik adalah nilai yang berjarak antara 52 – 63. Ada 7 orang responden atau sebesar 23% dari 30 siswa kelas III, IV dan V SD Negeri 02 Payak tahun pelajaran 2017/2018 yang skor keutuhan keluarganya berkategori baik.
 - c). Kategori cukup adalah nilai yang berjarak antara 40 – 51. Ada 10 orang responden atau sebesar 33% dari 30 siswa kelas III, IV dan V SD Negeri 02 Payak tahun pelajaran 2017/2018 yang skor keutuhan keluarganya berkategori cukup.
 - d). Kategori kurang adalah nilai yang berjarak antara 28 – 39. Ada 3 orang responden atau sebesar 10% dari 30 siswa kelas III, IV dan V SD Negeri 02 Payak tahun pelajaran 2017/2018 yang skor keutuhan keluarganya berkategori kurang.
 - e). Kategori sangat kurang. Tidak ada data yang berkategori sangat kurang.
- 3) Membandingkan Nilai Rata-rata dengan Kelas Interval Kategori Data Skor Keutuhan Keluarga (Variabel X_1)

Setelah diketahui nilai rata-rata dan interval kelas kategori data skor keutuhan keluarga siswa SD Negeri 02 Payak tahun pelajaran 2017/2018, maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata skor keutuhan keluarga sebesar 55,3 berarti berada pada kategori baik, karena berada pada nilai interval yang berjarak 52 – 63.

b. Grafik Data Keutuhan Keluarga (X_1)

Grafik skor data keutuhan keluarga siswa SD Negeri 02 Payak Kecamatan Cluwak Kabupaten Pati tahun pelajaran 2017/2018 sebagaimana hasil tabel distribusi interval kategori sebagaimana dipaparkan di atas adalah sebagai berikut:



Dari grafik di atas dapat dijelaskan bahwa data skor keutuhan keluarga siswa SD Negeri 02 Payak Cluwak Pati tahun pelajaran 2017/2018 yang paling tinggi frekuensinya adalah kategori sangat baik dan kategori cukup, masing-masing frekuensinya ada 10 siswa atau sebesar 33% dari 30 responden yang diteliti. Urutan selanjutnya berkategori cukup yaitu ada 7 orang atau sebesar 24%. Kemudian frekuensi terendah berkategori kurang yaitu ada 3 orang atau sebesar 10%.

2. Data Motivasi Belajar Siswa SD Negeri 02 Payak Cluwak Pati Tahun Pelajaran 2017/2018

Data penelitian tentang motivasi belajar siswa SD Negeri 02 Payak tahun pelajaran 2017/2018 penulis kumpulkan melalui teknik observasi langsung pada saat pelaksanaan pembelajaran PAI di kelas III, IV dan V. Masing-masing kelas peneliti amati selama 3 kali pertemuan yaitu pada bulan April dan Mei 2018.

Penulis membuat 15 nomor item pedoman observasi tentang motivasi belajar siswa, terutama difokuskan terhadap sikap dan perilaku siswa pada saat mengikuti pembelajaran. Setiap nomor item observasi terdiri atas 5 (lima) kategori yaitu sangat baik (selalu), baik (sering), cukup (kadang-kadang), kurang (jarang sekali) dan sangat kurang (tidak pernah). Adapun hasil observasi motivasi belajar lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran skripsi ini.

Hasil observasi yang penulis lakukan kemudian diberikan skor dengan menggunakan pedoman sebagai berikut:

- a. Kategori a diberi skor 5
- b. Kategori b diberi skor 4
- c. Kategori c diberi skor 3
- d. Kategori d diberi skor 2
- e. Kategori e diberi skor 1

Setelah dilakukan skoring dengan menggunakan pedoman di atas, maka dapat diketahui bahwa skor data motivasi belajar siswa SD Negeri 02 Payak pada masing-masing responden dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 9
Hasil Jawaban Responden pada Angket tentang Motivasi Belajar
Siswa Kelas III, IV dan V SD Negeri 02 Payak

No Res	Jawaban					Nilai					Jml
	a	b	c	d	e	5	4	3	2	1	
1	4	11	0	0	0	20	44	0	0	0	64
2	0	0	12	1	2	0	0	36	2	2	40
3	5	4	2	0	4	25	16	6	0	4	51
4	2	5	6	0	2	10	20	18	0	2	50
5	1	8	6	0	0	5	32	18	0	0	55
6	1	9	5	0	0	5	36	15	0	0	56
7	0	6	8	1	0	0	24	24	2	0	50
8	5	10	0	0	0	25	40	0	0	0	65
9	0	4	8	3	0	0	16	24	6	0	46
10	3	8	4	0	0	15	32	12	0	0	59
11	0	6	9	0	0	0	24	27	0	0	51
12	1	0	9	2	3	5	0	27	4	3	39
13	0	5	8	0	2	0	20	24	0	2	46
14	4	8	3	0	0	20	32	9	0	0	61
15	2	4	8	1	0	10	16	24	2	0	52
16	5	8	2	0	0	25	32	6	0	0	63
17	5	10	0	0	0	25	40	0	0	0	65
18	7	8	0	0	0	35	32	0	0	0	67
19	6	8	1	0	0	30	32	3	0	0	65
20	2	3	7	1	2	10	12	21	2	2	47
21	1	3	7	3	1	5	12	21	6	1	45
22	0	2	7	3	3	0	8	21	6	3	38
23	2	6	6	1	0	10	24	18	2	0	54
24	1	2	10	2	0	5	8	30	4	0	47
25	0	0	10	3	2	0	0	30	6	2	38
26	4	6	5	0	0	20	24	15	0	0	59
27	0	3	7	2	3	0	12	21	4	3	40

28	0	2	7	4	2	0	8	21	8	2	39
29	4	10	1	0	0	20	40	3	0	0	63
30	6	9	0	0	0	30	36	0	0	0	66
Jumlah											1581
Skor Tertinggi											67
Skor Terendah											38

Data tabel di atas menunjukkan bahwa skor motivasi belajar PAI siswa SD Negeri 02 Payak tahun pelajaran 2017/2018 dari 30 responden berjumlah sebesar 1581. Adapun skor tertingginya yaitu 67 dan skor terendahnya yaitu 38. Selanjutnya untuk mengetahui kategori skor masing-masing responden, maka perlu ditentukan kategori data sebagaimana di bawah ini.

a. Kategori Data Skor Motivasi Belajar (Variabel X₂)

Penentuan kategori yang dilakukan di sini bertujuan untuk mengetahui kategori data yang telah diperoleh dari hasil angket. Dalam skripsi ini kategori motivasi belajar diberikan 5 kriteria, yaitu sangat baik, baik, cukup, kurang. Jadi jumlah rata-rata nilai yang diperoleh, kemudian diklasifikasikan untuk memberi kriteria pada variabel X₂ (motivasi belajar). Adapun langkah-langkah yang digunakan adalah sebagai berikut:

1). Mencari Nilai Rata-rata Skor Data Motivasi Belajar (Variabel X₂)

Untuk mencari nilai *mean* (rata-rata) skor data motivasi belajar, maka dilakukan tabulating sebagai berikut:

Tabel 10
Distribusi Frekuensi Data Skor Motivasi Belajar
Siswa SD Negeri 02 Payak

Skor X₂	F	FX₂
38	1	38
38	1	38
39	2	78
40	2	80
45	1	45
46	2	92
47	2	94
50	2	100
51	2	102
52	1	52
54	1	54
55	1	55
56	1	56
59	2	118
61	1	61
63	2	126
64	1	64
65	3	195
66	1	66
67	1	67
	∑N = 30	∑FX₂ = 1581

Sehingga nilai rata-rata yang diperoleh dari skor motivasi belajar siswa SD Negeri 02 Payak tahun pelajaran 2017/2018 adalah:

$$Mean = \frac{\sum FX_2}{N}$$

$$Mean = \frac{1581}{30}$$

$$Mean = 52,7$$

Jadi nilai *mean* (rata-rata) motivasi belajar PAI siswa SD Negeri 02 Payak tahun pelajaran 2017/2018 yaitu 52,7. Kemudian modusnya yaitu 65.

Selanjutnya untuk melakukan penafsiran dari nilai *mean* di atas, langkah selanjutnya adalah membuat nilai interval kategori sebagaimana di bawah ini.

2). Menentukan Interval Kategori Data Skor Motivasi Belajar (X_2)

Data motivasi belajar dalam skripsi ini kelas interval kategorinya ditentukan 5 tingkat yaitu sangat baik, baik, cukup, kurang dan sangat kurang. Adapun untuk mengetahui interval kategori digunakan rumus sebagai berikut:

$$I = \frac{R}{K}$$

Keterangan : I = Interval kategori

R = Range

K = Kelas interval

Adapun untuk mengetahui R (range) digunakan rumus :

$$R = H - L$$

Keterangan: R = *Range*

H = Skor tertinggi

L = Skor terendah

Untuk mengetahui nilai tertinggi dan terendah, dalam penelitian ini digunakan 15 item materi observasi dengan 5 *option* chek list. Adapun nilai jawaban masing-masing item paling tinggi

= 5 dan paling rendah =1. Maka dapat ditentukan data sebagai berikut:

$$15 \times 5 = 75 \text{ (nilai tertinggi)}$$

$$15 \times 1 = 15 \text{ (nilai terendah)}$$

$$\text{Jadi } R = 75 - 15 = 60.$$

Jadi hasil range adalah 60.

Setelah diketahui nilai R, maka sudah dapat dicari nilai kelas interval kategori:

$$I = \frac{R}{K} = \frac{60}{5} = 12$$

Setelah diketahui interval kelasnya kemudian dilakukan tabulating untuk membuat kelas interval kategori data sebagai berikut:

Tabel 11
Distribusi Nilai Kelas Interval Kategori Motivasi Belajar

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
64 – 75	Sangat baik	6	20%
52 – 63	Baik	9	30%
40 – 51	Cukup	11	37%
28 – 39	Kurang	4	13%
15 – 27	Sangat kurang	-	
Jumlah		30	100 %

Berdasarkan tabel di atas, maka skor data motivasi belajar siswa SD Negeri 02 Payak tahun pelajaran dapat dideskripsikan sebagai berikut:

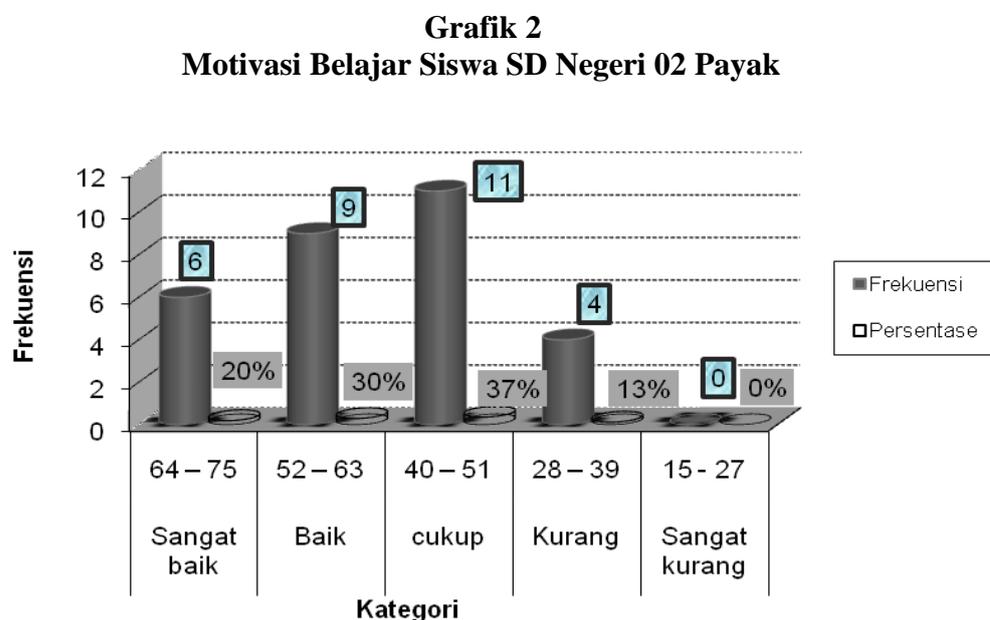
- a). Kategori sangat baik adalah nilai yang berjarak antara 64 – 75. Ada sebanyak 6 orang atau sebesar 20% dari 30 orang siswa kelas III, IV dan V SD Negeri 02 Payak yang data skor motivasi belajarnya berkategori sangat baik.
 - b). Kategori baik adalah nilai yang berjarak antara 52 – 63. Ada sebanyak 9 orang atau sebesar 30% dari 30 orang siswa kelas III, IV dan V SD Negeri 02 Payak yang data skor motivasi belajarnya berkategori baik.
 - c). Kategori cukup adalah nilai yang berjarak antara 40 – 51. Ada sebanyak 11 orang atau sebesar 37% dari 30 orang siswa kelas III, IV dan V SD Negeri 02 Payak yang data skor motivasi belajarnya berkategori cukup.
 - d). Kategori kurang adalah nilai yang berjarak 28 – 39. Ada sebanyak 4 orang atau sebesar 13% dari 30 siswa kelas III, IV dan V SD Negeri 02 Payak yang data skor motivasi belajarnya berkategori kurang.
 - e). Kategori sangat kurang nilai yang berjarak 15 – 27. Tidak ada frekuensinya.
- 3). Membandingkan Nilai Rata-rata dan Kelas Interval Kategori Data Skor Motivasi Belajar

Setelah diketahui nilai rata-rata dan kelas interval kategori data skor motivasi siswa SD Negeri 02 Payak tahun pelajaran 2017/2018, maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata skor sebesar

52,7 berarti berada pada kategori baik, karena berada pada nilai interval yang berjarak antara 52 – 63.

b. Grafik Skor Data Motivasi Belajar (Variabel X_2)

Berdasarkan tabel interval kategori data skor motivasi belajar siswa SD Negeri 02 Payak Cluwak Pati tahun pelajaran 2017/2018 sebagaimana telah diuraikan di atas, maka dibuat grafik sebagai berikut:



Dari grafik di atas dapat penulis jelaskan bahwa data skor motivasi belajar PAI siswa SD Negeri 02 Payak pada semester genap tahun pelajaran 2017/2018 yang paling tinggi frekuensinya adalah kategori cukup yaitu ada 11 orang atau sebesar 37% dari 30 responden yang diteliti. Urutan kedua kategori baik yaitu ada 9 orang atau sebesar 30%. Urutan ketiga berkategori sangat baik ada 6 orang atau sebesar 20%. Urutan keempat berkategori kurang yaitu ada 4 orang atau sebesar 13% dari 30 responden yang diteliti.

3. Data Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Siswa SD Negeri 02 Payak Cluwak Pati Tahun Pelajaran 2017/2018

Dalam mengumpulkan data prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama (PAI) siswa kelas III, IV dan V SD Negeri 02 Payak pada semester genap tahun pelajaran 2017/2018 penulis menggunakan teknik tes tertulis. Penulis membuat soal tes prestasi belajar PAI sesuai kompetensi dasar pada semester genap tahun pelajaran 2017.2018. Adapun data yang diperoleh adalah sebagai berikut:

Tabel 12
Data Skor Tes Prestasi Belajar PAI Siswa Kelas III, IV dan V
SD Negeri 02 Payak Tahun Pelajaran 2017/2018

No.	Jawaban Benar		Skor Jawaban		Jumlah
	Pilhan Ganda	Isian	Pilihan Ganda*	Isian#	
1.	23	4	69	20	89
2.	16	2	48	10	58
3.	19	3	57	15	72
4.	20	2	60	10	70
5.	21	4	63	20	83
6.	17	3	51	15	66
7.	15	2	45	10	55
8.	22	4	66	20	86
9.	19	4	57	20	77
10.	18	2	54	10	64
11.	20	3	60	15	75
12.	16	2	48	10	58
13.	15	2	45	10	55
14.	15	2	45	10	55
15.	18	3	54	15	69
16.	17	3	51	15	66
17.	15	2	45	10	55
18.	22	4	66	20	86

19.	23	4	69	20	89
20.	21	4	63	20	83
21.	20	4	60	20	80
22.	18	4	54	20	74
23.	20	3	60	15	75
24.	19	3	57	15	72
25.	14	2	42	10	52
26.	21	4	63	20	83
27.	16	3	48	15	63
28.	13	2	39	10	49
29.	22	3	66	15	81
30.	24	4	72	20	92
Jumlah					2132
Skor Tertinggi					92
Skor Terendah					49

Keterangan: *jawaban benar untuk pilihan ganda = 3

#Jawaban benar soal isian = 5

Dari tabel di atas diketahui bahwa data prestasi belajar PAI siswa SD Negeri 02 Payak dari 30 orang responden yang diteliti berjumlah sebesar 2132 dengan skor tertinggi yaitu skor 92 dan skor terendahnya 49.

a. Kategori Data Prestasi Belajar PAI Siswa SD Negeri 02 Payak (Variabel Y)

Skor data prestasi belajar PAI dibagi menjadi 5 (lima) kriteria, yaitu sangat baik, baik, cukup, kurang, dan sangat kurang (gagal). Adapun langkah-langkah yang digunakan adalah sebagai berikut:

- 1) Menentukan Nilai Rata-rata Data Skor Prestasi Belajar PAI Siswa SD Negeri 02 Payak (Variabel Y)

Untuk mencari nilai *mean* (rata-rata) prestasi belajar PAI Siswa SD Negeri 02 Payak (Variabel Y) maka dilakukan tabulating sebagai berikut:

Tabel 13
Distribusi Frekuensi Nilai Prestasi Belajar PAI
Siswa SD Negeri 02 Payak

Skor Y	F	FY
49	1	49
52	1	52
55	4	220
58	2	116
63	1	63
64	1	64
66	2	132
69	1	69
70	1	70
72	2	144
74	1	74
75	2	150
77	1	77
80	1	80
81	1	81
83	3	249
86	2	172
89	2	178
92	1	92
	$\Sigma N = 30$	$\Sigma FY = 2132$

Sehingga nilai yang diperoleh adalah :

$$Mean = \frac{\Sigma FY}{N}$$

$$Mean = \frac{2132}{30}$$

$$Mean = 71,07$$

Jadi *mean* (rata-ratanya) prestasi belajar PAI siswa SD Negeri 02 Payak pada semester ganjil tahun pelajaran 2017/2018 dari hasil tes tertulis adalah sebesar 71,07. Sedangkan modusnya yaitu skor 55.

2) Menentukan Interval Kategori Nilai Prestasi Belajar PAI

Untuk menentukan interval kategori prestasi belajar PAI, penulis menggunakan pedoman sebagai berikut:

Tabel 14
Pedoman Interval Kategori Prestasi Belajar PAI

Simbol-simbol Nilai Angka dan Huruf			Predikat
Angka		Huruf	
8 – 10	= 80 – 100	A	Sangat baik
7 – 7,9	= 70 – 79	B	Baik
6 – 6,9	= 60 – 69	C	Cukup
5 – 5,9	= 50 – 59	D	Kurang
0 – 4,9	= 0 – 49	E	Gagal

Berpedoman dari tabel di atas, maka dapat dibuat kelas interval kategori data skor prestasi belajar PAI siswa SD Negeri 02 Payak pada semester genap tahun pelajaran 2017/2018 adalah sebagai berikut:

Tabel 15
Kelas Interval Kategori Prestasi Belajar PAI
Siswa SD Negeri 02 Payak

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
80 – 100	Sangat baik	10	34%
70 – 79	Baik	7	23%
60 – 69	Cukup	5	17%
50 – 59	kurang	7	23%
0 – 49	Gagal	1	3%
Jumlah		30	100%

Berdasarkan tabel kelas interval kategori tersebut, maka prestasi belajar PAI siswa SD Negeri 02 Payak pada semester genap tahun pelajaran 2017/2018 dapat dideskripsikan sebagai berikut:

- a) Kategori sangat baik adalah nilai yang berjarak antara 80 – 100. Ada sebanyak 10 orang siswa atau sebesar 34% dari 30 siswa kelas III, IV dan V SD Negeri 02 Payak yang skor prestasi belajar mata pelajaran PAInya berkategori sangat baik.
- b) Kategori baik adalah nilai yang berjarak antara 70 – 79. Ada sebanyak 7 orang siswa atau sebesar 13% dari 30 siswa kelas III, IV dan V SD Negeri 02 Payak yang skor prestasi belajar mata pelajaran PAInya berkategori baik.
- c) Kategori cukup adalah nilai yang berjarak antara 60 – 69. Ada sebanyak 5 orang siswa atau sebesar 17% dari 30 siswa kelas III, IV dan V SD Negeri 02 Payak yang skor prestasi belajar mata pelajaran PAInya berkategori cukup.
- d) Kategori kurang adalah nilai yang berjarak 50 – 59. Ada sebanyak 7 orang siswa atau sebesar 13% dari 30 siswa kelas III, IV dan V SD Negeri 02 Payak yang skor prestasi belajar mata pelajaran PAInya berkategori kurang.
- e) Kategori sangat kurang/gagal adalah nilai yang berjarak 0 – 49. Ada sebanyak 1 orang siswa atau sebesar 3% dari 30 siswa

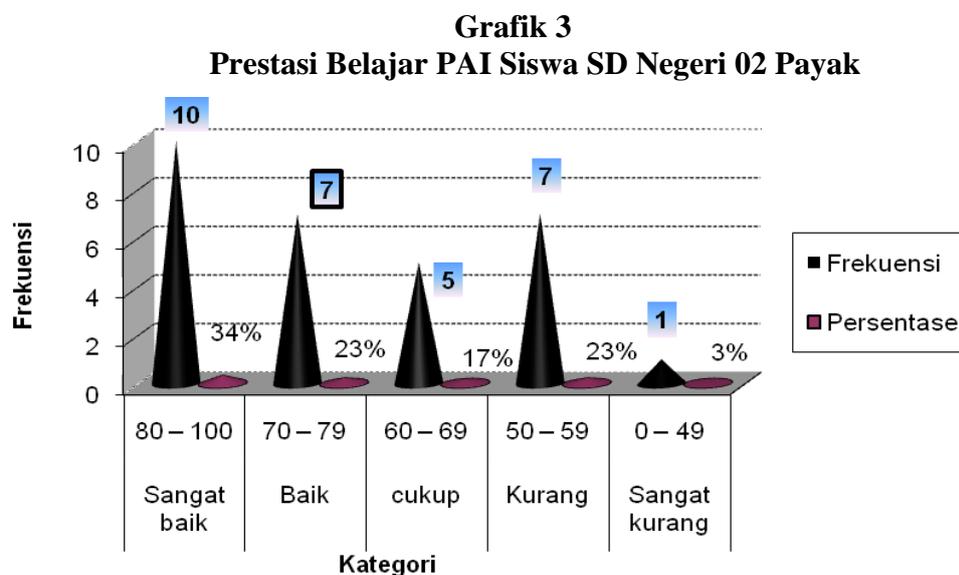
kelas III, IV dan V SD Negeri 02 Payak yang skor prestasi belajar mata pelajaran PAInya berkategori sangat kurang.

3) Membandingkan Nilai Rata-rata dengan Kelas Interval Kategori Data Skor Prestasi belajar PAI

Jadi berdasarkan perbandingan antara rata-rata dengan tabel kelas interval kategori di atas di ketahui bahwa rata-rata (*mean*) skor prestasi belajar PAI siswa SD Negeri 02 Payak tahun pelajaran 2017/2018 yaitu 71,07 berarti berada pada kategori baik karena berada pada nilai interval 70 – 79.

b. Grafik Prestasi Belajar PAI Siswa SD Negeri 02 Payak (Variabel Y)

Setelah diketahui kelas interval kategori prestasi belajar PAI siswa SD Negeri 02 Payak tahun pelajaran 2017/2018 sebagaimana telah diuraikan pada tabel di atas, maka selanjutnya dapat dibuat grafik sebagai berikut:



Dari grafik di atas dapat dijelaskan bahwa data skor prestasi belajar PAI siswa SD Negeri 02 Payak pada semester genap tahun pelajaran 2017/2018 yang paling banyak frekuensinya adalah berkategori sangat baik, yaitu ada 10 orang responden atau sebesar 34% dari 30 responden yang diteliti. Urutan kedua adalah kategori baik dan kategori kurang, masing-masing ada 7 orang atau sebesar 23%. Urutan ketiga berkategori cukup yaitu ada 5 orang atau sebesar 17%. Urutan keempat berkategori sangat kurang ada 1 orang atau sebesar 3%..

B. Pengujian Hipotesis

Untuk menguji hipotesis penelitian ini maka perlu penulis tegaskan lagi bahwa hipotesis yang penulis ajukan adalah hipotesis alternatif, yaitu bahwa keutuhan keluarga dan motivasi belajar memiliki hubungan positif yang signifikan terhadap prestasi belajar PAI siswa SD Negeri 02 Payak. Oleh karena itu apakah hipotesis yang penulis ajukan tersebut dapat diterima atau ditolak, maka akan dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan rumus *korelasi ganda*. Adapun langkah pertama yang ditempuh adalah membuat tabel kerja sebagai berikut:

Tabel 16
Tabel Kerja Koefisiensi Korelasi Keutuhan Keluarga (X_1) dan Motivasi Belajar (X_2) dengan Prestasi Belajar PAI (Y)

No Resp	Y	X_1	X_2	Y^2	X_1^2	X_2^2	$X_1.Y$	$X_2.Y$	$X_1.X_2$
1	89	69	64	7921	4761	4096	6141	5696	4416
2	58	49	40	3364	2401	1600	2842	2320	1960
3	72	65	51	5184	4225	2601	4680	3672	3315
4	70	57	50	4900	3249	2500	3990	3500	2850
5	83	50	55	6889	2500	3025	4150	4565	2750
6	66	53	56	4356	2809	3136	3498	3696	2968
7	55	39	50	3025	1521	2500	2145	2750	1950
8	86	66	65	7396	4356	4225	5676	5590	4290
9	77	51	46	5929	2601	2116	3927	3542	2346
10	64	53	59	4096	2809	3481	3392	3776	3127
11	75	49	51	5625	2401	2601	3675	3825	2499
12	58	42	39	3364	1764	1521	2436	2262	1638
13	55	50	46	3025	2500	2116	2750	2530	2300
14	55	64	61	3025	4096	3721	3520	3355	3904
15	69	49	52	4761	2401	2704	3381	3588	2548
16	66	60	63	4356	3600	3969	3960	4158	3780
17	55	65	65	3025	4225	4225	3575	3575	4225
18	86	66	67	7396	4356	4489	5676	5762	4422
19	89	44	65	7921	1936	4225	3916	5785	2860
20	83	66	47	6889	4356	2209	5478	3901	3102
21	80	61	45	6400	3721	2025	4880	3600	2745
22	74	65	38	5476	4225	1444	4810	2812	2470
23	75	64	54	5625	4096	2916	4800	4050	3456
24	72	60	47	5184	3600	2209	4320	3384	2820
25	52	39	38	2704	1521	1444	2028	1976	1482
26	83	63	59	6889	3969	3481	5229	4897	3717
27	63	49	40	3969	2401	1600	3087	2520	1960
28	49	38	39	2401	1444	1521	1862	1911	1482
29	81	46	63	6561	2116	3969	3726	5103	2898
30	92	67	66	8464	4489	4356	6164	6072	4422
N= 30	Y = 2132	X₁ = 1659	X₂ = 1581	Y² = 156120	X₁² = 94449	X₂² = 86025	X₁.Y = 119714	X₂.Y = 114173	X₁.X₂ = 88702

Keterangan :

N : Jumlah *populasi* (responden)

$\sum Y$: Jumlah skor prestasi belajar PAI siswa

$\sum X_1$: Jumlah skor keutuhan keluarga

$\sum X_2$: Jumlah skor motivasi belajar

$\sum Y^2$: Jumlah skor prestasi belajar PAI dikuadratkan

$\sum X_1^2$: Jumlah skor keutuhan keluarga dikuadratkan

$\sum X_2^2$: Jumlah skor motivasi belajar dikuadratkan

$\sum X_1 \cdot Y$: Jumlah skor keutuhan keluarga dikalikan skor prestasi belajar PAI

$\sum X_2 \cdot Y$: Jumlah skor motivasi belajar dikalikan skor prestasi belajar PAI

$\sum X_1 \cdot X_2$: Jumlah skor keutuhan keluarga dikalikan skor motivasi belajar

Dari tabel di atas diketahui:

N	$= 30$	$\sum X_1 \cdot Y$	$= 119714$
$\sum Y$	$= 2132$	$\sum X_2 \cdot Y$	$= 114173$
$\sum X_1$	$= 1659$	$\sum X_1 \cdot X_2$	$= 88702$
$\sum X_2$	$= 1581$	$(\sum Y)^2$	$= 4545424$
$\sum Y^2$	$= 156120$	$(\sum X_1)^2$	$= 2752281$
$\sum X_1^2$	$= 94449$	$(\sum X_2)^2$	$= 2499561$
$\sum X_2^2$	$= 86025$		

1. Menghitung Korelasi antara X_1 (Keutuhan Keluarga) dengan Y

(Prestasi Belajar PAI) menggunakan rumus *product moment*:

$$r_{x_1.y} = \frac{N \cdot \sum X_1 \cdot Y - (\sum X_1) (\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{x_1.y} = \frac{30 \times 119714 - (1659 \times 2132)}{\sqrt{\{30 \times 94449 - 2752281\} \{30 \times 156120 - 4545424\}}}$$

$$r_{x_1.y} = \frac{3591420 - 3536988}{\sqrt{\{2833470 - 2752281\} \{4683600 - 4545424\}}}$$

$$r_{x_1.y} = \frac{54432}{\sqrt{81189 \times 138176}}$$

$$r_{x_1.y} = \frac{54432}{\sqrt{11218371264}}$$

$$r_{x_1.y} = \frac{54432}{105916,8129429884}$$

$$r_{x_1.y} = \mathbf{0,514}$$

Jadi perhitungan yang diperoleh $r_{x_1.y} = \mathbf{0,514}$

Dari hasil penghitungan di atas menunjukkan $r_{x_1.y} = 0,514$. Kemudian dikonsultasikan dengan r tabel dengan $N = 30$, pada taraf signifikansi 5% = 0,361, dan 1% = 0,463. Ternyata $r_{x_1.y}$ lebih besar daripada r_t 5% (0,514 > 0,361) dan lebih kecil daripada r_t 1% (0,514 > 0,463). Artinya ada hubungan positif yang signifikan antara keutuhan keluarga dengan prestasi belajar PAI.

2. Menghitung Koefesiensi Korelasi antara Variabel X₂ (Motivasi Belajar) dengan Variabel Y (Prestasi Belajar PAI)

$$r_{x_2.y} = \frac{N\sum X_2Y - (\sum X_2)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X_2^2 - (\sum X_2)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{x_2.y} = \frac{30 \times 114173 - (1581 \times 2132)}{\sqrt{\{30 \times 86025 - 2499561\} \{30 \times 156120 - 4545424\}}}$$

$$r_{x_2.y} = \frac{3425190 - 3370692}{\sqrt{\{2580750 - 2499561\} \{4683600 - 4545424\}}}$$

$$r_{x_2.y} = \frac{54498}{\sqrt{81189 \times 138176}}$$

$$r_{x_2.y} = \frac{54498}{\sqrt{11218371264}}$$

$$r_{x_2.y} = \frac{54498}{105916,8129429884}$$

$$r_{x_2.y} = \mathbf{0,515}$$

Jadi perhitungan yang diperoleh $r_{x_2.y} = \mathbf{0,515}$

Dari hasil penghitungan di atas menunjukkan $r_{x_2.y} = 0,515$. Kemudian dikonsultasikan dengan r tabel dengan $N = 30$, pada taraf signifikansi 5% = 0,361, dan 1% = 0,463. Ternyata $r_{x_2.y}$ lebih besar daripada r_t 5% ($0,515 > 0,361$) dan r_t 1% ($0,515 > 0,463$), jadi signifikan. Artinya terdapat hubungan positif yang signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar PAI.

3. Menghitung Koefisiensi Korelasi antara Variabel X₁ (Keutuhan Keluarga) dengan Variabel X₂ (Motivasi Belajar)

$$r_{X_1.X_2} = \frac{N\sum X_1.X_2 - (\sum X_1) (\sum X_2)}{\sqrt{\{N\sum X_1^2 - (\sum X_1)^2\} \{N\sum X_2^2 - (\sum X_2)^2\}}}$$

$$r_{X_1.X_2} = \frac{30 \times 88702 - (1659 \times 1581)}{\sqrt{\{30 \times 94449 - 2752281\} \{30 \times 86025 - 2499561\}}}$$

$$r_{X_1.X_2} = \frac{2661060 - 2622879}{\sqrt{\{2833470 - 2752281\} \{2580750 - 2499561\}}}$$

$$r_{X_1.X_2} = \frac{38181}{\sqrt{81189 \times 81189}}$$

$$r_{X_1.X_2} = \frac{38181}{\sqrt{6591653721}}$$

$$r_{X_1.X_2} = \frac{38181}{81189}$$

$$r_{X_1.X_2} = \mathbf{0,470}$$

Jadi perhitungan yang diperoleh $r_{X_1.X_2} = \mathbf{0,470}$

Dari hasil penghitungan di atas menunjukkan $r_{X_1.X_2} = \mathbf{0,470}$.

Kemudian dikonsultasikan dengan r tabel dengan $N = 30$, pada taraf signifikansi 5% = 0,361, dan 1% = 0,463. Ternyata $r_{x_1.x_2}$ lebih besar daripada t 5% ($0,470 > 0,361$) dan t 1% ($0,470 > 0,463$), jadi signifikan.

Artinya ada hubungan positif yang signifikan antara keutuhan keluarga dengan motivasi belajar pelajaran PAI.

4. Menghitung Koefisiensi Korelasi Ganda antara Variabel X_1 (Keutuhan Keluarga) dan Variabel X_2 (Motivasi Belajar) dengan Variabel Y (Prestasi Belajar PAI)

Adapun untuk memulai penghitungan, langkah-langkah yang ditempuh adalah sebagai berikut:

$$r_{yx_1} = 0,514$$

$$r_{yx_2} = 0,515$$

$$r_{x_1, x_2} = 0,470$$

Kemudian nilai-nilai tersebut dimasukkan ke dalam rumus:

$$R_{yX_1X_2} = \sqrt{\frac{r^2_{yx_1} + r^2_{yx_2} - 2 r_{yx_1} \cdot r_{yx_2} \cdot r_{x_1x_2}}{1 - r^2_{X_1 \cdot X_2}}}$$

$$R_{yX_1X_2} = \sqrt{\frac{(0,514)^2 + (0,515)^2 - 2 (0,514) (0,515) (0,470)}{1 - (0,470)^2}}$$

$$R_{yX_1X_2} = \sqrt{\frac{(0,264) + (0,265) - 0,249}{1 - 0,221}}$$

$$R_{yX_1X_2} = \sqrt{\frac{0,529 - 0,249}{1 - 0,221}}$$

$$R_{yX_1X_2} = \sqrt{\frac{0,28}{0,779}}$$

$$R_{yX_1X_2} = \sqrt{0,359}$$

$$R_{yX_1X_2} = \mathbf{0,600}$$

untuk menguji koefisiensi korelasi ganda dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{(r^2/k)}{\frac{(1-r^2)}{(n-k-1)}}$$

Keterangan:

r^2 = koefisiensi korelasi ganda yang telah ditemukan

k = jumlah variabel independen

n = jumlah sampel

F = F hitung yang selanjutnya F tabel

$$F_{hit} = \frac{(r^2/k)}{\frac{(1-r^2)}{(n-k-1)}}$$

$$F_{hit} = \frac{(0,600^2/2)}{\frac{(1-0,600^2)}{30-2-1}}$$

$$F_{hit} = \frac{(0,36/2)}{\frac{(1-0,36)}{(27)}}$$

$$F_{hit} = \frac{(0,18)}{\frac{(0,64)}{27}}$$

$$F_{hit} = \frac{(0,18)}{(0,024)}$$

$$F_{hit} = \mathbf{7,5}$$

Kemudian untuk mengetahui signifikansi atau tidaknya F_{hit} tersebut, maka kemudian dikonsultasikan dengan F tabel dengan df (*degree of freedom*) = $N - K - 1 = 30 - 2 - 1 = 27$, jadi $df = 27$. Dengan df sebesar 27, selanjutnya dikonsultasikan pada tabel nilai F_t (F_{tabel}) baik pada taraf signifikansi 5% maupun pada taraf signifikansi 1%. Ternyata bahwa:

Pada taraf signifikansi 5%, $F_t = 3,35$

Pada taraf signifikansi 1%, $F_t = 5,49$

Jadi $F_{reg} > F_{tabel}$. ($7,5 > 3,35$) dan ($14,02 > 5,49$).

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa ada hubungan positif yang signifikan secara simultan antara variabel X_1 dan X_2 dengan Y . Artinya terdapat hubungan signifikan antara keutuhan keluarga (X_1) dan motivasi belajar (X_2) dengan prestasi belajar PAI (Y) siswa. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang penulis ajukan yaitu H_a (hipotesis alternatif) yang berbunyi: “ada hubungan positif dan signifikan antara keutuhan keluarga dan motivasi belajar dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa SD Negeri 02 Payak Kecamatan Cluwak Kabupaten Pati tahun pelajaran 2017/2018” adalah diterima atau disetujui.

Untuk mengetahui seberapa persen hubungan ketiga variabel tersebut, maka digunakan rumus $r_{determinasi}$, sebagai berikut:

$$\begin{aligned} r_{determinasi} &= (r)^2 \times 100 \% \\ &= (0,600)^2 \times 100 \% \\ &= 0,36 \times 100 \% \\ &= 36\% \end{aligned}$$

Jadi hubungan ketiga variabel tersebut adalah sebesar 36%.

Dengan demikian nilai koefisien determinan antara variabel X_1 dan variabel X_2 terhadap Y adalah 36%. Sehingga dapat dikatakan bahwa keutuhan keluarga dan motivasi belajar berkorelasi positif sebesar 36% dengan prestasi belajar PAI siswa SD Negeri 02 Payak. Sisanya ($100\% - 36\% = 64\%$) dipengaruhi variabel lain yang belum diteliti.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil pengujian hipotesis di atas secara simultan diketahui bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan kurang lebih 36% antara keutuhan keluarga dan motivasi belajar dengan prestasi belajar PAI siswa SD Negeri 02 Payak Cluwak Pati tahun pelajaran 2017/2018, sehingga hipotesis alternatif yang peneliti ajukan dapat diterima atau disetujui secara meyakinkan. Hal ini dikarenakan mayoritas siswa yang skor keutuhan keluarganya berkategori baik juga berkorelasi positif dengan semakin baiknya tingkat motivasi belajar dan prestasi belajar PAI siswa.

Sebagaimana hasil penelitian dari jawaban angket para responden bahwa skor data keutuhan keluarga siswa SD Negeri 02 Payak rata-ratanya sebesar 55,3 berarti berada pada kategori baik, karena berada pada nilai interval yang berjarak 52 – 63. Di mana keutuhan keluarga siswa yang berkategori sangat baik ada sebanyak 33%, kemudian berkategori baik ada 24%, berkategori cukup ada 33%, berkategori kurang ada 10%. Jadi keadaan keutuhan keluarga siswa secara umum sudah baik yaitu sebesar 57% (kategori sangat baik dan kategori baik), sedangkan selebihnya masih berkategori cukup dan kategori

kurang sehingga perlu perbaikan. Oleh karena itu para orang tua siswa di SD Negeri 02 Payak terutama yang masih belum baik keutuhan keluarganya harus mau instropeksi diri dan meningkatkan suasana kenyamanan dan keharmonisan keluarganya, sehingga perkembangan psikologi anak dapat tumbuh berkembang secara baik. Jika anak merasa nyaman dan berkembang secara normal dalam keluarganya, maka motivasi belajarnya di sekolah akan menjadi baik sehingga mendorong pencapaian prestasi belajar yang baik pula. Selain itu tugas para guru di sekolah kepada siswa yang mempunyai keutuhan keluarga yang kurang baik adalah dapat memberikan perhatian yang lebih dengan menjalin hubungan yang komunikatif, dekat secara emosional agar para siswa tersebut juga merasa mendapatkan kasih sayang dan perhatian dari gurunya, supaya mereka juga merasa mendapatkan dukungan dari gurunya sehingga mendorongnya untuk semangat belajar.

Kemudian skor data motivasi belajar siswa SD Negeri 02 Payak Cluwak Pati tahun pelajaran 2017/2018 rata-ratanya menunjukkan angka sebesar 52,7 berarti berada pada kategori baik, karena berada pada nilai interval yang berjarak antara 52 – 63. Di mana mayoritas skor motivasi belajar siswa adalah berkategori cukup yaitu sebesar 37%, kemudian 30% berkategori baik, 20% berkategori sangat baik dan 13% berkategori kurang. Artinya secara umum motivasi belajar siswa kelas IV dan V berada pada kategori cukup. Namun, dengan adanya siswa yang motivasi belajarnya berkategori kurang yaitu sebesar 13% atau 4 orang dari 30 responden, maka kepada guru PAI hal ini harus dijadikan masukan untuk dapat menumbuhkembangkan lagi semangat

dan motivasi belajar siswa. Di antara solusinya yaitu dengan menjalin komunikasi yang baik dengan para siswa tersebut, selain itu juga melakukan berbagai pendekatan belajar yang lebih inovatif dan kreatif sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

Data prestasi belajar PAI siswa SD Negeri 02 Payak dari hasil tes tertulis diketahui rata-rata skornya sebesar 71,07 berarti berada pada kategori baik karena berada pada interval nilai antara 70-79. Jika dilihat dari KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang ditentukan oleh guru sebesar 70, maka rata-rata skor prestasi belajar secara klasikal sudah di atas KKM yang berarti tuntas dalam belajar. Namun demikian jika dilihat skor masing-masing siswa, dari 30 orang siswa, masih ada 13 orang siswa atau 43% yang memperoleh nilai di bawah 70 (di bawah KKM). Jadi masih sangat perlu adanya peningkatan hasil belajar siswa. Oleh karena itu kepada guru PAI masih perlu bekerja keras lagi untuk melakukan pembelajaran yang terbaik agar dapat meningkatkan prestasi belajar para siswa.

Hasil perhitungan korelasi ganda menunjukkan $R_{\text{determinasi}}$ sebesar 36% yang berarti keutuhan keluarga dan motivasi belajar mempunyai korelasi yang kuat dengan pencapaian prestasi belajar PAI. Keutuhan keluarga dengan indikator adanya komunikasi yang baik antara orang tua, anak dan anggota keluarga, suasana keluarga yang nyaman, adanya ketentraman, ternyata dapat mendorong siswa menjadi lebih termotivasi bersemangat dalam belajarnya atau lebih bersungguh-sungguh dalam belajar sehingga dapat mempengaruhi pencapaian prestasi belajar yang baik di sekolahnya. Jadi keutuhan keluarga

dan motivasi belajar mempunyai korelasi positif yang kuat dengan pencapaian prestasi belajar PAI. Walaupun demikian, selain keutuhan keluarga dan motivasi belajar tentunya masih banyak faktor lain (yang tidak diteliti dalam skripsi ini) yang juga berkorelasi positif dengan prestasi belajar PAI.

D. Keterbatasan Hasil Penelitian

Di antara keterbatasan penelitian ini adalah:

1. Skor data keutuhan keluarga penelitian ini dikumpulkan dari jawaban angket tertutup yang diisi oleh siswa yang notabene masih anak-anak (kelas III, IV dan V), sehingga dimungkinkan masih ada jawaban yang tidak valid karena ketidakpahaman siswa pada pertanyaan angket. Hal inilah yang mungkin menyebabkan masih adanya *error* dalam validitas data.
2. Data motivasi belajar yang penulis peroleh melalui observasi juga ada keterbatasan data. Karena ketika melakukan pengamatan, peneliti tidak dapat mengamati secara terus-menerus kegiatan siswa.
3. Data prestasi belajar PAI siswa penulis ambil dari nilai tes yang penulis ujikan. Di mana materi tes penulis ambil dari buku mata pelajaran PAI yang digunakan dalam pembelajaran, sesuai dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar pada semester genap. Di mana soal-soal penulis ambil dari contoh-contoh soal yang tertulis dalam buku PAI, sehingga bobot soalnya masih sangat mudah bagi siswa.